

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial lembaga dakwah, Pondok Pesantren Darut Ta'lim memiliki kewajiban untuk mengembangkan kehidupan masyarakat yang hidup di sekitarnya. Wujud tanggung jawab sosial inilah yang kemudian melandasi pihak Pondok Pesantren Darut Ta'lim untuk memberikan bantuan kepada masyarakat terutama masyarakat Dukuh Banjarsari yang tinggal berdampingan dengan pondok pesantren dalam bentuk kegiatan *community relations* lembaga dakwah Pondok Pesantren Darut Ta'lim.

Community relations dalam Lembaga Dakwah Islam seperti Pondok Pesantren Darut Ta'lim Dukuh Banjarsari adalah sarana untuk menjembatani hubungan antara Pondok Pesantren dengan masyarakat sekitar. *Community relations* atau hubungan dengan komunitas lebih tepat dipandang sebagai tanggung jawab sosial suatu lembaga dalam hal ini Pondok Pesantren Darut Ta'lim kepada masyarakat Dukuh Banjarsari di sekitarnya. Tanggung jawab ini berupa peran aktif Pondok Pesantren Darut Ta'lim dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan sehingga terbentuk loyalitas dari warga masyarakat Dukuh Banjarsari terhadap Pondok Darut Ta'lim sendiri.

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan *community relations* Pondok Pesantren Darut Ta'lim mampu menjaga citra pondok pesantren di Masyarakat Dukuh Banjarsari karena selama pelaksanaan kegiatan

community relation terjadi proses PR yang meliputi tahap pengumpulan fakta, perumusan masalah, perencanaan dan pemrograman, aksi dan komunikasi dan tahap evaluasi. Proses PR tersebut berpedoman kepada proses perencanaan strategis program *community relations* yang dibuat oleh lembaga dakwah Pondok Pesantren Darut Ta'lim. Dengan berpedoman kepada perencanaan strategis dan proses PR, kegiatan *community relations* yang dijalankan dengan baik oleh humas, lembaga dakwah Pondok Pesantren Darut Ta'lim mampu menjaga citra positif pondok pesantren di mata masyarakat Dukuh Banjarsari tahun 2013.

B. Saran

Mengacu dari kesimpulan di atas, sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan aktivitas *community relations* Pondok Darut Ta'lim Dukuh Banjarsari sudah semestinya dijalankan dengan manajemen yang lebih professional, sehingga mampu menimbulkan efek positif secara optimal terhadap Pondok Pesantren Darut Ta'lim.
2. Implementasi aktivitas *community relations* lembaga dakwah pondok pesantren masih belum difungsikan secara baik seperti yang dipraktikan oleh perusahaan-perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya informasi yang dimiliki oleh para pengelola atau pelaksana dalam lembaga tersebut terkait manajemen *community relations*.
3. Selama melakukan penelitian peneliti tentu menghadapi beberapa kendala, diantaranya menemukan beberapa informan yang kurang koordinatif

sehingga beberapa masalah tidak dapat diungkap secara lebih mendalam. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti yang lain dapat melakukan pendekatan lebih mendalam, dengan lebih intensif terhadap subjek penelitian, karena ini sangat mempengaruhi keterbukaan subjek penelitian.